

## PENGARUH TATA KELOLA PEMERINTAHAN, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN TOTAL PRODUCTIVITY TERHADAP INVESTASI ASING DI INDONESIA

*EFFECT OF GOVERNMENT GOVERNANCE, HUMAN DEVELOPMENT INDEX AND TOTAL PRODUCTIVITY ON FOREIGN INVESTMENT IN INDONESIA*

Desmintari<sup>\*)1</sup>, Lina Aryani<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta  
Jl. RS. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan 12450, Indonesia

### Riwayat artikel:

Diterima  
23 Maret 2022

Revisi  
4 April 2022

Disetujui  
28 April 2022

Tersedia online  
31 Mei 2022

*This is an open access article under the CC BY license*



**Abstract:** *One of the factors suspected of playing a positive role in encouraging economic growth is foreign direct investment (FDI). The purpose of this study is to analyze and identify the factors that influence the inflow of foreign capital, especially foreign direct investment into a country in terms of the level of economic progress of the country. This study uses a regression approach, the objects of this study are 5 countries in Asia (China, Japan, India, South Korea and Indonesia). Time series data is used for a period of ten years (2010-2019), while cross section data is used to observe 5 sample countries. The results show that in the first pattern of governance, inflation and exchange rates have no effect on foreign investment flows, while GDP has no effect on foreign investment flows, the second pattern of the human development index has no effect on investment, and the third pattern shows that total productivity factors have no effect. to investment. The conclusion of this study is that there are differences in results in the first pattern, the second pattern and the third pattern.*

**Keywords:** *government governance, human development index, foreign direct investment, total productivity, gross domestic product*

**Abstrak:** Salah satu faktor yang ditengarai berperan positif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi masuknya aliran modal asing khususnya investasi asing langsung ke suatu negara dikaji dari tingkat kemajuan ekonomi negara tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi, objek dari penelitian ini adalah 5 negara yang ada di Asia (Cina, Jepang, India, Korea Selatan dan Indonesia). Data time series digunakan dengan kurun waktu sepuluh tahun (2010-2019), sedangkan data cross section dipakai untuk mengamati 5 negara sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pola pertama tata kelola pemerintahan, inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh pada aliran investasi asing, sedangkan PDB berpengaruh terhadap aliran investasi asing, pola kedua indeks pembangunan manusia tidak berpengaruh terhadap investasi, dan pola ketiga menunjukkan bahwa total factor productivity tidak berpengaruh terhadap investasi. Simpulan dari penelitian ini adalah adanya perbedaan hasil pada pola pertama, pola kedua dan pola ketiga.

**Kata kunci:** tata kelola pemerintahan, indeks pembangunan manusia, investasi asing langsung, produktivitas total, produk domestik bruto

<sup>1</sup> Corresponding author:  
Email: [desmintari@upnvj.ac.id](mailto:desmintari@upnvj.ac.id)

## PENDAHULUAN

Investasi asing langsung/*Foreign Direct Investment* (FDI) telah berkontribusi terhadap pembangunan di banyak negara-negara penerima, melalui perbaikan infrastruktur, keterampilan teknis, kemampuan wirausaha, penciptaan lapangan kerja dan sumber daya keuangan dalam bentuk pendapatan pemerintah dan cadangan devisa dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai bentuk aliran modal yang bersifat jangka panjang dan relatif tidak rentan terhadap gejolak perekonomian, aliran masuk FDI sangat diharapkan untuk membantu mendorong pertumbuhan investasi yang *sustainable*. Ada banyak konsep penanaman modal asing langsung, yang didefinisikan sebagai penanaman modal dalam aset atau barang yang dibeli dengan harapan akan menghasilkan pendapatan di masa depan (Hamoudi, 2016).

Kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata sebesar 5,6% per tahun dalam 10 tahun terakhir, tertinggi di antara *emerging market*. Kemudian peringkat posisi 16 besar dunia berdasar PDB nominal sedangkan berdasarkan paritas daya beli peringkat Indonesia adalah nomor 7 tersebar dunia tetapi jika dihitung berdasarkan PDB perkapita secara nominal ataupun PPP, peringkat Indonesia hanya berada di posisi 114 dan 97, masing-masing dari 187 negara didunia oleh karenanya memberi sinyal bahwa pemerintah masih harus bekerja keras untuk menjaga agar perekonomian tetap kondusif dan tumbuh positif.

Meskipun secara teoritis diyakini FDI berpengaruh positif, dalam penelitian ditemukan hasil yang beragam. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa adanya pengaruh yang positif antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi (Liu *et al.* 2000; Bitzer dan Görg, 2009; Woo, 2009). Sementara (Haddad dan Harrison, 1993; Aitken dan Harrison, 1999; Alfaro *et al.* 2004; Azman *et al.* 2010) menemukan bahwa kehadiran investasi asing memengaruhi secara negatif pertumbuhan atau produktivitas, atau setidaknya dampaknya tidak terlalu jelas (Baltabaev, 2013). FDI diketahui memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi apabila negara penerima memiliki tingkat PDB awal dan modal manusia yang lebih tinggi (Jyun-Yi dan Chih-Chiang, 2008; Hamoudi dan Aimer, 2017; Anwar, 2016). Adanya investasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan penurunan

disparitas ekonomi antar wilayah (Purnamadewi *et al.* 2010). Selain itu, FDI dapat meningkatkan hubungan jangka panjang pertumbuhan ekonomi (Abushhewa dan Zarook, 2016; Ridha dan Parwanto, 2020). Perbedaan karakteristik setiap negara (inflasi, harga relatif, pendapatan riil relatif, suku bunga, permintaan dan penawaran) menjadikan FDI memiliki korelasi positif maupun negative (Susilo, 2018).

Penelitian ini akan berfokus khususnya terhadap aliran masuk modal, dalam hal ini investasi asing langsung (FDI), dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor yang akan dianalisis khususnya adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), *Total Productivity* (TP), dan indeks tata kelola pemerintahan (GI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor-faktor apa sajakah yang memengaruhi masuknya aliran modal asing khususnya investasi asing langsung ke suatu negara dikaji dari tingkat kemajuan ekonomi negara tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jakarta pada tahun 2020. Data yang digunakan dengan kurun waktu tahun 2010 hingga 2019. Data *cross section* dipakai untuk mengamati 5 negara (Cina, Jepang, India, Korea Selatan dan Indonesia). Data sekunder yang bersifat kuantitatif ini bersumber dari data yang dipublikasikan oleh Bank Dunia, IMF, UNCTAD dan lain-lain. Variabel, definisi dan sumber data pada Tabel 1.

Metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain: *Common Effect Model* atau *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FE)*, dan *Random Effect Model (RE)*. Untuk memilih model yang paling tepat terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, antara lain: Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier Uji Analisis t dan R<sup>2</sup>.

Berkenaan dengan diskusi teoritis dan studi eksperimental yang berkaitan dengan FDI, desain eksperimen dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pola pertama (termasuk indeks tata kelola pemerintahan):

$$FDIPDB_{it} = F(ER_{it}, IN_{it}, PDB_{it}, EP_{it})$$

$$FDIPDB_{it} = \beta_0 + \beta_1 ER_{it} + \beta_2 IN_{it} + \beta_3 LNPDB_{it} + \beta_4 EP_{it} + \varepsilon_{it}$$

Pola kedua (termasuk Indeks Pembangunan Manusia):

$$FDI_{it} = F(IPM_{it}, ER_{it}, IN_{it}, PDB_{it})$$

$$LNFDI_{it} = \beta_0 + \beta_1 IPM_{it} + \beta_2 ER_{it} + \beta_3 IN_{it} + \beta_4 LNPDB_{it} + \varepsilon_{it}$$

Pola ketiga (termasuk indeks TFP):

$$FDI_{it} = F(TFP_{it}, ER_{it}, IN_{it}, PDB_{it})$$

$$LNFDI_{it} = \beta_0 + \beta_1 TFP_{it} + \beta_2 ER_{it} + \beta_3 IN_{it} + \beta_4 LNPDB_{it} + \varepsilon_{it}$$

### Hipotesis

Tata kelola pemerintahan yang mumpuni, suatu negara akan mampu mengorganisir berbagai kebijakan, bukan hanya bidang politik, hukum, sosial atau pun kebudayaan tetapi juga dari sisi ekonomi (Sambodo, 2017). Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa tata kelola pemerintahan dapat memengaruhi FDI (Bambang *et al.* 2012).

Indeks pembangunan manusia merupakan salah satu pendekatan untuk mengukur tingkat keberhasilan manusia. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa IPM dapat memengaruhi FDI (Jyun-Yi dan Chih-Chiang, 2008; Hamoudi dan Aimer, 2017; Anwar *et al.* 2016).

Total produktivitas adalah kumpulan dari seluruh faktor kualitas dalam memakai sumber daya yang ada secara maksimal guna menciptakan lebih banyak luaran dari tiap unit masukan. Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa total produktivitas dapat memengaruhi FDI (Saragih *et al.* 2018).

Berdasarkan tinjauan pustaka dan latar belakang, penelitian ini menunjukkan tiga hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Tata kelola pemerintahan, inflasi dan nilai tukar berpengaruh terhadap aliran investasi asing
- H<sub>2</sub>: Indeks pembangunan manusia, inflasi, nilai tukar, dan PDB berpengaruh terhadap aliran investasi asing
- H<sub>3</sub>: Total produktivitas, inflasi, nilai tukar, dan PDB berpengaruh terhadap aliran investasi asing

Tabel 1. Variabel, definisi dan sumber data

Variabel	Definisi	Sumber Data
FDI	Investasi asing langsung, net (BoP, US\$)	International Monetary Fund, Balance Payments Statistics Yearbook data files
FDI/PDB	Investasi asing langsung, net inflow	International Monetary Fund, International Monetary Statistics, and balances of payments database, World Bank, Global Development Finance, OECD GDP Estimates
PDB	PDB (Harga Berlaku, US\$)	Penn World
IPM	Nilai IPM	UNDP
EP	Indeks Tata Kelola Pemerintahan	Worldwide Governance Indicators 2017
TFP	Faktor Produktifitas Total Relatif	Penn World
IN	Inflasi, Harga Konsumen	APO Productivity Database
ER	Indeks Nilai Tukar Riil (2005=100)	World Bank National Accounts data, dan OECD National Accounts data files

Berdasarkan Gambar 1, FDI memiliki berbagai peran penting dalam perekonomian diantaranya meningkatkan cadangan devisa negara, perbaikan infrastruktur, dan penciptaan lapangan kerja. *Full factor* yang memengaruhi diantaranya kualitas SDM, PDB per kapita, kualitas SDM, faktor produktivitas total, inflasi, nilai tukar efektif rill, dan lainnya. Pengukuran Indeks Pembangunan Manusia terdiri dari indeks kesehatan, indeks pendidikan dan indeks pendapatan. Efektivitas pemerintahan terdiri dari stabilitas politik, kualitas peraturan, dan pengendalian korupsi. Sedangkan faktor produktifitas total terdiri dari bagian *output* yang tidak dijelaskan oleh input tenaga kerja dan modal dan bagian *output* yang dihitung dengan membagi *output* dengan rata-rata tertimbang input tenaga kerja dan modal. Ketiga faktor tersebut mengarah pada terbentuknya FDI.

## HASIL

### *Fixed Effect Model*

Pendekatan efek tetap atau *fixed effect* adalah bahwa suatu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Berikut merupakan hasil analisis *fixed effect model*.

Dari hasil regresi, pola pertama menunjukkan probabilitas variabel X1 (ER), X2 (IN), dan X4 (EP)

tidak signifikan, sedangkan variabel X3 (LNPDB) signifikan. *R squared* menunjukkan sebesar 0,812372. Sedangkan untuk nilai probabilitas F statistik sebesar 22,18970. Hasil dari regresi data panel pada Tabel 2 adalah sebagai berikut:

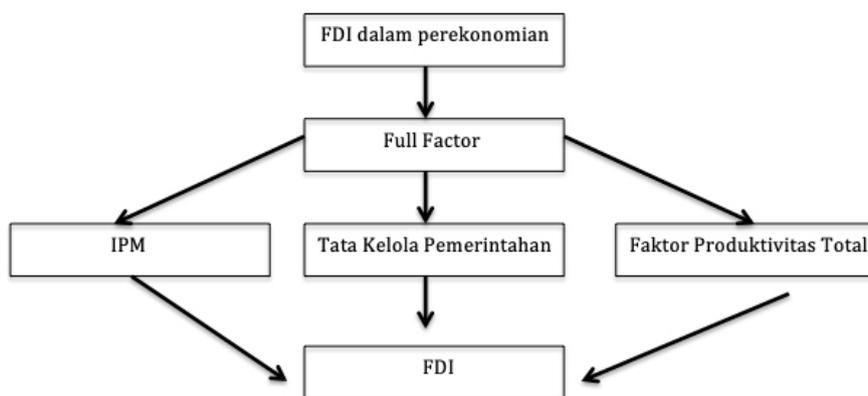
$$FDI = 48,57314 - 1,114981 (ER) - 0,065272 (IN) - 1,580639 (LNPDB) - 0,843313 (EP)$$

Berdasarkan hasil uji penentuan model pola pertama maka Model *Fixed Effect Model* (FEM) menjadi model paling tepat untuk digunakan. Berdasarkan model FEM maka dapat disimpulkan bahwa: LNPDB memiliki pengaruh terhadap FDIPDB, sedangkan ER, IN, dan EP tidak memiliki pengaruh terhadap FDIPDB. Selanjutnya pada pola kedua, probabilitas menunjukkan seluruh variabel independen (IPM, ER, IN, LNPDB) tidak signifikan. *R squared* menunjukkan sebesar 0,957517. Sedangkan untuk nilai probabilitas F statistik sebesar 115,5107.

Hasil dari regresi data panel adalah sebagai berikut:  

$$FDI = 1,69E+11 - 7,82E+11 (IPM) - 1,18E+11 (ER) - 4,76E+09 (IN) - 2,21E+10 (LNPDB)$$

Berdasarkan hasil uji penentuan model pola kedua maka Model *Fixed Effect Model* menjadi model paling tepat untuk digunakan. Berdasarkan model FEM maka masing-masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap FDI.



Gambar 1. Kerangka pemikiran penelitian

Tabel 2. *Fixed Effect Model*

<b>Pola Pertama</b>				
	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	48,57314	18,74063	2,591863	0,0132
IPM	-1,114981	0,955750	-1,166603	0,2501
ER	-0,065272	0,050636	-1,289051	0,2046
IN	-1,580639	0,677221	-2,334007	0,0246
LNPDB	-0,843313	0,574714	-1,467361	0,1499
<i>R-squared</i>	0,812372			
<b>Pola Kedua</b>				
	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1,69E+11	1,16E+12	0,145903	0,8847
IPM	-7,82E+11	5,36E+11	-1,457816	0,1525
ER	-1,18E+11	6,89E+10	-1,713448	0,0942
IN	-4,76E+09	2,44E+09	-1,952710	0,0577
LNPDB	2,21E+10	5,49E+10	0,402376	0,6895
<i>R-squared</i>	0,957517			
<b>Pola Ketiga</b>				
	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	1,56E+12	7,26E+11	2,152816	0,0373
IPM	-6,00E+10	1,71E+11	-0,351322	0,7271
ER	-3,31E+10	3,65E+10	-0,906021	0,3702
IN	-3,36E+09	2,28E+09	-1,472038	0,1486
LNPDB	-4,97E+10	2,54E+10	-1,959747	0,0568
<i>R-squared</i>	0,955449			

Pola ketiga menunjukkan probabilitas seluruh variabel independen (TFR, ER, IN, LNPDB) tidak signifikan. R squared menunjukkan sebesar 0,955449. Sedangkan untuk nilai probabilitas F statistik sebesar 109,9110. Hasil dari regresi data panel pada Tabel 8 adalah sebagai berikut:

$$FDI = 1,56E+12 - 6,00E+10 (TFP) - 3,31E+10 (ER) - 3,36E+09 (IN) - 4,97E+10 (LNPDB)$$

Berdasarkan hasil uji penentuan model pada pola ketiga maka model FEM menjadi model paling tepat untuk digunakan. Berdasarkan model FEM maka masing-masing variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap FDI.

### **Pengaruh Tata Kelola Pemerintahan Terhadap Investasi Asing**

Berdasarkan hasil penelitian ini tata kelola pemerintah tidak berpengaruh terhadap investasi asing di Indonesia. Pada pola pertama hanya variable LNPDB yang berpengaruh terhadap investasi asing. Sisanya yaitu nilai tukar (ER), Inflasi (IN), dan tata kelola (EP) tidak

berpengaruh terhadap investasi asing di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian Arisman, (2018); Amelia *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap FDI. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang *et al.* (2012) yang menjelaskan bahwa ada hubungan yang kuat antara investasi asing langsung, investasi swasta domestik, investasi publik dengan tata kelola pemerintahan daerah.

### **Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Investasi Asing**

Hasil penelitian pada pola kedua menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM), nilai tukar (ER), inflasi (IN) dan LNPDB tidak berpengaruh terhadap investasi asing di Indonesia. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Iskandar *et al.* (2016) yang menyatakan bahwa IPM berpengaruh negative terhadap FDI serta penelitian (Astikawati dan Sore, 2021) yang mana menyimpulkan bahwa IPM mempunyai pengaruh secara signifikan dan negatif terhadap FDI. Namun, Mahendra dan Weri (2020) menyatakan bahwa IPM tidak berpengaruh terhadap IPM. Apabila IPM

meningkat dan ekonomi pun meningkat maka tidak menutup kemungkinan negara akan masuk dalam kategori *mature* maka akan semakin banyak modal dalam negeri yang akan digunakan untuk investasi baik untuk dalam dan luar negeri. Prasetyo *et al.* (2020) menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara IPM dan FDI. Korhan *et al.* (2018) menyatakan *effect* dari IPM dan investasi asing langsung merupakan isu yang *complicated*. Semakin tinggi indeks pembangunan manusia maka akan berdampak pada aspek sosial, budaya dan ekonomi (Fierro *et al.* 2018).

Jika IPM dan pertumbuhan ekonomi masih dalam kategori rendah hingga sedang masih akan menarik investor asing namun pada titik tertentu atau jika IPM dan pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan menurunkan minat investor asing. Investasi asing dapat meningkat ataupun menurun tentu tidak terlepas pula dari kinerja pemerintah suatu negara. Apabila negara mengalami krisis finansial maka akan berdampak negatif pula terhadap investasi asing secara langsung (Peres *et al.* 2018). Apabila negara memiliki kinerja baik tentu akan memberikan rasa aman untuk berinvestasi bagi investor asing dan domestik. Negara juga perlu terus meningkatkan daya saing dan mengembangkan inovasi untuk mengeksplorasi aspek regional untuk menarik investasi asing (Kalandarovna dan Ugli, 2020).

### **Pengaruh Produktivitas Total Terhadap Investasi Asing**

Berdasarkan hasil regresi pola ketiga, *Total Productivity*, nilai tukar (ER), inflasi (IN), dan LNPDB tidak berpengaruh terhadap investasi asing di Indonesia. Artinya bahwa produktivitas industri di Indonesia belum dapat meningkatkan atau menarik investor asing untuk berinvestasi. Namun, penelitian Fazri *et al.* (2017) menerangkan bahwa TFP berpengaruh terhadap investasi asing. Pemerintah harus lebih serius dalam upaya meningkatkan produktivitas industri di Indonesia. Besarnya bahan baku sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam produksi menjadikan bahan baku yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Namun, upaya yang dilakukan tidak hanya dari sisi penyediaan bahan baku, tetapi juga dari sisi peningkatan teknologi. Promosi ekspor serta investasi baik dalam negeri dan luar negeri perlu digencarkan terutama investasi yang

mampu menciptakan adanya konsisi transfer teknologi. Produktivitas di Indonesia masih rendah. Hal itu terlihat dari *Total Productivity* (TP) yang dikomunikasikan ke dalam bentuk ICOR. ICOR bisa menjadi salah satu parameter yang menunjukkan tingkat efisiensi investasi di suatu negara. Semakin tinggi nilai ICOR semakin tidak efisien suatu negara untuk investasi. Tahun 2019, ICOR Indonesia mencapai 6,77 lebih buruk dari tahun 2018, yaitu sebesar 6,44.

### **Implikasi Manajerial**

Perlu memperhatikan faktor indeks pembangunan manusia, nilai tukar, inflasi, dan *total productivity* dalam upaya meningkatkan laju investasi langsung. Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM melalui pendidikan, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan beasiswa bagi mahasiswa dan juga program Kartu Indonesia Pintar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan angka IPM SDM Indonesia. Risiko pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS imbas dari kenaikan suku bunga menjadikan pengusaha tetap melakukan impor dengan mengimbangi kenaikan harga bahan baku dan penolong impor. Peningkatan inflasi dapat menyebabkan harga input atau bahan baku yang tinggi, pendapatan dan laba menurun, daya beli konsumen rendah, dan perekonomian melambat. Bahkan bila tidak sanggup mengikuti laju inflasi, usaha produsen mungkin akan bangkrut. Selanjutnya jika nilai TFP rendah, artinya efisiensi dan produktivitas masih rendah dan membutuhkan dorongan pemerintah dalam hal: insentif riset dan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dalam proses produksi dan keterkaitannya dengan rantai pasok, dan menyiapkan pasar dalam negeri dan pasar ekspor.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Pada pola pertama tata kelola pemerintahan, inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh pada aliran investasi asing, sedangkan PDB berpengaruh terhadap aliran investasi asing. Pada pola kedua indeks pembangunan manusia, inflasi, nilai tukar, dan PDB tidak berpengaruh pada aliran investasi asing. Pada pola ketiga total produktivitas, inflasi, nilai tukar, dan PDB tidak berpengaruh pada aliran investasi asing.

## Saran

Pemerintah diharapkan dapat meninjau dan menganalisis pengembangan investasi di dalam negeri kepada investor asing karena semakin signifikan penduduk, pemerintah harus meningkatkan anggarannya untuk meningkatkan pendidikan dan kesehatan sektor, serta perlunya kebijakan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Strategi pemerintah untuk menarik investor asing yaitu meningkatkan indeks kemudahan bisnis atau *ease of doing business* melalui kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Selanjutnya strategi yang diperlu diterapkan untuk meningkatkan IPM diantaranya penguatan permintaan domestik, transformasi struktural, dan penguatan neraca perdagangan. Selain itu, strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan TFP diantaranya memfasilitasi pertumbuhan industri pendukung, memperbaiki infrastruktur, dan mengoptimalkan industri nasional untuk bergabung dengan *globe value chain*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abushhewa A, Zarook T. 2016. The effects of foreign direct investment on economic growth in libya: a causality analysis. *Open Science Journal* 1(2):1–15. <https://doi.org/10.23954/osj.v1i2.62>
- Aitken BJ, Harrison AE. 1999. Do domestic firms benefit from direct foreign investment? evidence from Venezuela. *American Economic Review* 89(3): 605–618. <https://doi.org/10.1257/aer.89.3.605>
- Alfaro L et al. 2004. FDI and economic growth: the role of local financial markets. *Journal of International Economics* 64(1): 89–112. [https://doi.org/10.1016/S0022-1996\(03\)00081-3](https://doi.org/10.1016/S0022-1996(03)00081-3)
- Amelia D, Sukadana IW. 2019. Analisis korelasi kualitas pemerintahan dan foreign direct investment di lima negara asean studi tahun 2008-2017. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 1915- 1946
- Anwar CJ, Kuswanto, Dewi SF. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi foreign direct investment (fdi) di kawasan Asia Tenggara. *Media Trend* 11(2): 175-194. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Arisman. 2018. Determinant of human development index in ASEAN Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 7(1). <https://doi.org/10.15408/sjie.v7i1.6756>
- Astikawati Y, Sore AD. 2021. Pengaruh indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi terhadap investasi asing di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Keuangan* 1(1): 15–21.
- Azman-Saini, Baharumshah AZ, Law SH. 2010. Foreign direct investment, economic freedom and economic growth: International evidence. *Economic Modelling* 27(5): 1079–1089. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2010.04.001>
- Baltabaev B. 2013. Foreign direct investment and total factor productivity growth: new macro-evidence. *World Economy* 37(2): 311-334. <https://doi.org/10.1111/twec.12115>
- Bambang J, Nunung N, Santi. 2012. *Dampak Tata Kelola Pemerintahan Daerah Terhadap Realisasi Investasi di Provinsi Jawa Timur*. Bogor: IPB.
- Bitzer J, Görg H. 2009. Foreign direct investment, competition and industry performance. *The World Economy* 32(2): 221–233. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9701.2008.01152.x>
- Comin D. 2010. *Total factor productivity, Economic growth*. London: Palgrave Macmillan. [https://doi.org/10.1057/9780230280823\\_32](https://doi.org/10.1057/9780230280823_32)
- Fazri M, Hermanto S, Nuryantoro N. 2017. Analisis Pertumbuhan Total Faktor Produktivitas Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi: Sektor Manufaktur Non-Migas di Indonesia periode 2003-2013. Bogor: IPB.
- Feriyanto. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fierro I, Pico MJ, Cardona D. 2018. The impact of intercultural competencies in the society's education index and how it affects productivity. *Revista ESPACIOS* 39(40): 5–8.
- Gordon R. 2016. Off Its Pinnacle. *Finance & Development* 53(2).
- Haddad M, Harrison AE. 1993. Are there positive spillovers from direct foreign investment?: evidence from panel data for Morocco. *Journal of Development Economics* 42(1): 51–74. [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(93\)90072-U](https://doi.org/10.1016/0304-3878(93)90072-U)
- Hamoudi MKTE. 2017. Assess the foreign investment climate in libya 2000–2015. *International Journal of Management and Commerce Innovations* 2(6): 144–154. <https://doi.org/10.22161/ijels.2.6.22>
- Iskandar Y, Juanda B, Johan S. 2016. Determinan FDI industri hulu migas di indonesia serta dampaknya periode 2003-2013. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)* 2 (1).

- Jyun-Yi W, Chih-Chiang H. 2008. Does foreign direct investment promote economic growth? evidence from a threshold regression analysis. *Economics Bulletin* 15(12):1–10.
- Kalendarovna A, Ugli R. D. 2020. Theoretical principles of attracting foreign investment to the country's economy. *TRANSAsian Research Journals* 9(4): 79–88.
- Korhan K, Martins O, Nigar T. 2018. Impact of foreign direct investment on human development index in Nigeria. *Business And Economics Research Journal* 9(1): 1–13. <https://doi.org/10.20409/berj.2018.90>
- Liu X, Wei Y, Wang C. 2000. Productivity spillovers from foreign direct investment: evidence from UK industry level panel data. *Journal of International Business Studies* 31: 407–425. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8490914>
- Mahendra W. 2020. Determinan foreign direct investment (FDI) di negara-negara organisasi kerjasama islam (OKI) periode 2010-2019. PANANGKARAN. *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat* 4(1): 99–118. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2020.0401-06>
- Mustafa El, Hamoudi, Nagmi A. 2017. The impact of foreign direct investment on economic growth in Libya. *International Journal of English Literature and Social Sciences (IJELS)* 2(6):144–154. <https://doi.org/10.22161/ijels.2.6.22>
- Peres M, Ameer W, Xu H. 2018. The impact of institutional quality on foreign direct investment inflows: evidence for developed and developing countries. *Economic Research Ekonomiska Istraživanja* 31(1): 626–644. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2018.1438906>
- Prasetyo, Kemaluddin Ramadhan. 2020. Pengaruh human capital dan inovasi terhadap foreign direct investment (FDI) inflows pada negara aia-pasific economic cooperation (APEC) [Skripsi]. Surabaya: Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga.
- Purnamadewi YL et al. 2010. Dampak perubahan produktivitas sektoral berbasis investasi terhadap disparitas ekonomi antar wilayah dan kondisi makroekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 7(2): 146–158.
- Ridha MR, Parwanto NB. 2020. The effect of foreign direct investment, human development and macroeconomic condition on economic growth: evidence from Indonesia. *Journal Of Indonesian Applied Economics (JIAE)* 8(2):46–54. <https://doi.org/10.21776/ub.JIAE.2020.008.02.5>
- Sambodo MT. 2017. Tata kelola dan peningkatan dan daya saing ekonomi: suatu penelusuran konsep. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 25(2):33–46. <https://doi.org/10.14203/JEP.25.2.2017.33-46>
- Saragih RC, Irawan S, Tony. 2018. *Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Produktivitas Industri Makanan dan Minuman di Indonesia*. Bogor: IPB.
- Susilo D. 2018. The impact of foreign direct investment on economic growth 9 a casual study in United States). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(1):50–63. <https://doi.org/10.20961/bise.v4i1.21422>
- Woo J. 2009. Productivity growth and technological diffusion through foreign direct investment. *Economic Inquiry* 47(2): 226–248. <https://doi.org/10.1111/j.1465-7295.2008.00166.x>